

RESILIENCE OF BUSINESS ACTORS IN THE MIDST OF THE COVID-19 PANDEMIC (CASE STUDY ON UD. SALACCA PARSALAKAN VILLAGE, WEST ANGKOLA DISTRICT, SOUTH TAPANULI REGENCY)

Ridwan Muhammad¹, Abdul Nasser Hasibuan², Ali Hardana³

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

² IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, Pascasarjana, IAIN Padangsidimpuan)

³ IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

ridwanmhd@gmail.com¹, abdulnasserhasibuan@iain-padangsidimpuan.ac.id², alihardana@iain-padangsidimpuan.ac.id³

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga intermediary mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia sehingga Bank wajib dikelola dengan hati-hati dan perlunya pengawasan khusus dari pemerintah. Metode penilaian Bank terus berkembang, yaitu metode CAMELS dan RGEC. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 dan peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam Skripsi ini meliputi aspek CAMELS (Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity) dan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu laporan keuangan Bank. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan dari situs Bank resmi www.megasyariah.co.id dan www.panindubaisyariah.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC untuk menentukan tingkat kesehatan Bank yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan Bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Mega Syariah Tbk periode 2015-2019 dengan menggunakan metode CAMELS Bank dikategorikan SEHAT. Sedangkan dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2015 Bank dikategorikan KURANG SEHAT, pada tahun 2016-2017 Bank dikategorikan SEHAT dan pada tahun 2018-2019 Bank dikategorikan CUKUP SEHAT. Kemudian pada PT. Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan metode CAMELS pada tahun 2015-2016 Bank dikategorikan SEHAT, pada tahun 2017 Bank dikategorikan KURANG SEHAT dan pada tahun 2018-2019 Bank dikategorikan SEHAT. Sedangkan dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2015-2016 Bank dikategorikan CUKUP SEHAT, pada tahun 2017 Bank dikategorikan KURANG SEHAT dan pada tahun 2018-2019 Bank dikategorikan CUKUP SEHAT.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, CAMELS dan RGEC

ABSTRACT

Banks as intermediary institutions have a very important role in driving the Indonesian economy, so Banks must be managed carefully and require special supervision from the government. The Bank's valuation methods continue to evolve, namely the CAMELS and RGEC methods. The formulation of the research problem is how the health level of PT. Bank Mega Syariah Tbk and PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk using the CAMELS and RGEC methods. This study aims to determine the health level of PT. Bank Mega Syariah Tbk and PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The discussion of this research relates to the assessment of Bank soundness level based on Bank Indonesia regulation Number: 6/10/PBI/2004 and Bank Indonesia regulation Number: 13/1/PBI/2011. The aspects related to the assessment of the Bank's Soundness Level in this thesis include aspects of CAMELS (Capital, Asset, Management, Earning, and Liquidity) and RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital). This research is a quantitative research, the population in this study is the financial statements of PT. Bank Mega Syariah Tbk and PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk 2015-2019. The sampling technique in this study uses purposive sampling, namely the bank's financial statements. The data collection technique in this research is by downloading the financial statements from the official bank website www.megasyariah.co.id and www.panindubaisyariah.co.id. The data analysis technique used is descriptive analysis using the CAMELS and RGEC methods to determine the soundness of a bank which is classified as a bank soundness rating. The results showed that at PT. Mega Syariah Tbk for the 2015-2019 period using the CAMELS Bank method is categorized as HEALTHY. Meanwhile, using the RGEC method in 2015 the tires were categorized as LESS HEALTHY, in 2016-2017 the Bank was categorized as HEALTHY and in 2018-2019 the Bank was categorized as ENOUGH HEALTHY. Then at PT. Panin Dubai Syariah Tbk using the CAMELS method in 2015-2016 the Bank was categorized as HEALTHY, in 2017 the Bank was categorized as LESS HEALTHY and in 2018-2019 the Bank was categorized as HEALTHY. Meanwhile, by using the RGEC method in 2015-2016 the Bank was categorized as ENOUGH HEALTHY, in 2017 the Bank was categorized as LESS HEALTHY and in 2018-2019 the Bank was categorized as ENOUGH HEALTHY.

Keywords: Bank Soundness Level, CAMELS and RGEC

A. PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia merupakan industri perbankan yang relatif stabil. Bahkan, bank syariah telah menunjukkan kualitas kinerjanya dengan pertumbuhan pangsa pasar sebesar 4,8% dari total perbankan umum pada 2013 dan diperkirakan mencapai 5,25%-6,25% di akhir 2014 (Jerry Galaento, 2021: 491-502). Bank Indonesia membentuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mulai merevisi sistem penilaian kesehatan bank. Dalam perkembangannya parameter pengukuran kesehatan bank dilakukan dengan

metode CAMELS (Capital Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk) dan RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital) merupakan metode yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank, karena informasi tentang kesehatan suatu bank sangat diperlukan oleh semua pihak, baik pemilik bank, manajemen bank, pemerintah dan masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Dalam menilai kesehatan Bank laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk melihat prestasi dan kondisi ekonomis

perusahaan (Sofyan Syafari Harahap, 1998: 105). Laporan keuangan merupakan indikator utama yang dijadikan dasar penilaian perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Apabila kesehatan perusahaan publik meningkat, nilai perusahaan akan tinggi (Kherul Umam, 2013: 329). Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai objek penelitian, karena berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasi di situs resmi OJK, PT. Bank Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk terjadi fluktuasi rasio keuangan tahun 2015 - 2019.

Gambaran fluktuasi rasio keuangan yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Mega Syariah Tbk yang menggunakan rasio Net Performing Financing (NPF), rasio Financing to Deposit Ratio (FDR), rasio Return On Asset (ROA), rasio Return On Equity (ROE), rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

PT. Bank Mega Syariah Tbk diketahui bahwa Net Performing financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2016 Net Performing Financing (NPF) mengalami penurunan sebesar 2,81%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar

2,75%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,96%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 1,49%.

Kemudian untuk Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 88,16% dari 98,51%, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 89,16%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 93,84%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 93,71%. Kemudian untuk Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 23,53% dari yang sebelumnya yaitu sebesar 18,74%, tahun berikutnya yaitu tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 22,19%, tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar 20,54% dan 19,96%.

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk diketahui bahwa Net Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana Pada tahun 2016 Net Performing Financing (NPF) mengalami penurunan sebesar 1,86%, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,83%, tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 3,84%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 2,80%.

Kemudian untuk Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2016, dan 2017 mengalami kenaikan

masing-masing sebesar 89,29%, 96,17%, dan 217,40%, pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 99,57%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 97,74% kemudian yang terakhir rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2016, dan 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 13,56%, dan 3,17%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 23,15%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11,51%.

Penilaian kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk perlu dilakukan sebagai bahan informasi bagi para pengambil kebijakan strategis diinternal perusahaan, sebagai pertimbangan bagi calon investor, sebagai informasi bagi stakeholder dan bahan kajian bagi pihak regulator perbankan di Indonesia. Penilaian kesehatan dalam penelitian dilakukan dengan dua metode, yaitu metode CAMELS dan RGEC. Dengan menggunakan kedua metode penilaian kesehatan bank, yaitu CAMELS dan RGEC di PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, maka kesimpulan yang diperoleh akan lebih objektif dan masing-masing metode akan dapat saling melengkapi sehingga diperoleh informasi yang lebih baik. Berdasarkan fenomena yang dikemukakan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai

Syariah Tbk dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC".

B. METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada periode 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang berupa angka atau dapat diangkakan atau data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka) (Mudrajat Kuncoro, 2009: 145). Menurut Deni Darmawan, penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Deni Darmawan, 2013: 37).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 atau selama 5 tahun terakhir.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data time series, data time series (Hendri Tanjung dkk. 2013: 77). Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015-2019. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada

penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEK. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai pada defenisi operasi variabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode CAMELS pada PT. Bank Mega Syariah Tbk

a. Capital (Permodalan)

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 8%. Sehingga hasil rasio CAR PT. Bank Mega Syariah Tbk selama tahun 2015-2019 menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 masing masing dikategorikan SANGAT SEHAT karena memenuhi kriteria penilaian lebih dari 12% dengan hasil persentase masing-masing pada tahun 2015 sebesar 18,74%, tahun 2016 sebesar 23,53%, tahun 2017 sebesar 22,19% tahun 2018 sebesar 20,54% dan tahun 2019 sebesar 19,96%.

b. Asset (Kualitas Aset Produktif)

Rasio KAP diperoleh dari aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Hasil analisis data menggunakan rasio KAP untuk menilai kondisi aset yang dimiliki sehingga hasil pemeringkatan rasio KAP PT. Bank

Mega Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 3,93% dikategorikan CUKUP SEHAT, pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 2,99% dan 2,28% dikategorikan SEHAT, dan pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 1,87% dan 1,53% dikategorikan SANGAT SEHAT.

c. Management (Manajemen)

Dalam penelitian ini penilaian system manajemen kuesioner tidak dapat diterapkan karena kerahasiaan bank, maka kualitas manajemen diproyeksi dengan perhitungan rasio Net Profit Margin kemudian hasil pemeringkatan rasio NPM pada PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun, 2015 dikategorikan SANGAT SEHAT karena rasio diatas 100% yaitu sebesar 186,25%, pada tahun 2016 dan 2017 dikategorikan CUKUP SEHAT dengan masing-masing sebesar 80,37% dan 79,70%. Dan pada tahun 2018 dan 2019 dikategorikan SEHAT dengan masing-masing sebesar 92,21% dan 84,85%.

d. Earnings (Rentabilitas)

Rasio yang digunakan untuk meniai kemampuan bank dalam mengelola laba. Komponen penilaian rentabilitas terdiri dari rasio ROA (Return On Asset) yaitu rasio laba terhadap aset, dan rasio BOPO yaitu rasio beban operasional terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil

pemeringkatan yang dilakukan terhadap rasio ROA PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 0,30% dengan kategori TIDAK SEHAT, kemudian pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 2,63% dan 1,56% dengan kategori SANGAT SEHAT, dan pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 0,93% dan 0,89% dengan kategori TIDAK SEHAT.

e. Liquidity (Likuiditas)

Rasio likuiditas yang digunakan adalah FDR yaitu membandingkan antara kredit dengan dana masyarakat. Hasil analisis Financing to Deposit Ratio (FDR) pada PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2015-2019, rasio FDR PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 rasio masing-masing sebesar 98,49%, 95,24%, 91,05%, 90,88% dan 94,53% dengan kriteria CUKUP SEHAT karena hanya memenuhi syarat di dibawah 100% dan diatas 85%.

2. Metode CAMELS pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

a. Capital (Permodalan)

Hasil rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama tahun 2015-2019 adalah menunjukkan hasil yang sangat baik. Tahun, 2015, 2016, 2018 dan 2019 rasio CAR dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk masing-masing dikategorikan SANGAT SEHAT, karena

memenuhi kriteria penilaian lebih dari 12% dengan hasil persentase masing-masing pada tahun 2015 sebesar 20,30%, tahun 2016 sebesar 18,17%, tahun 2018 sebesar 23,15% dan tahun 2019 sebesar 14,46% Sedangkan pertahun 2017 dikategorikan SEHAT karena hanya memenuhi kriteria penilaian lebih dari 9% dan kurang dari 12% yaitu sebesar 11,51%.

b. Asset (Kualitas Aset Produktif)

Hasil analisis data menggunakan rasio KAP untuk menilai kondisi aset yang dimiliki, hasil pemeringkatan rasio KAP PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 2,48% dikategorikan SEHAT, pada tahun 2016 sebesar 1,76 dikategorikan SANGAT SEHAT, pada tahun 2017 sebesar 9,77% dikategorikan TIDAK SEHAT karena rasio KAP lebih dari 9%, dan pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 3,99% dan 3,42% dikategorikan CUKUP SEHAT.

c. Management (Manajemen)

Kualitas manajemen diproyeksi dengan perhitungan rasio Net Profit Margin Berdasarkan hasil pemeringkatan rasio NPM pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun, 2015, 2016, 2018 DAN 2019 dikategorikan CUKUP SEHAT karena rasio diatas 66% dan dibawah 81% yaitu masing-masing sebesar 72,75%,

69,31%, 71,07%, 72,84% dan 71,35%.

Pada tahun 2017 sebesar (-100,70)% dikategorikan TIDAK SEHAT karena rasio dibawah 9%.

d. Earnings (Rentabilitas)

Hasil analisis data menggunakan rasio ROA untuk menilai tingkat keuntungan bank. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan terhadap rasio ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 1,14% dengan kategori CUKUP SEHAT, pada tahun 2016 sebesar 0,37% dengan kategori KURANG SEHAT, kemudian pada tahun 2017 sebesar (-10,77%) dengan kategori TIDAK SEHAT dan Pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 0,26 % dan 0,25% dengan kategori KURANG SEHAT.

e. Liquidity (Likuiditas)

Hasil analisis Financing to Deposit Ratio (FDR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015-2019, rasio FDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 rasio masing-masing sebesar 96,43%, 91,99%, 86,95%, 88,82% dan 96,23% dengan kriteria CUKUP SEHAT karena hanya memenuhi syarat di dibawah 100% dan diatas 85%.

3. Metode RGEC pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.

a. Risk Profil (Profil Risiko)

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio NPF PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2015, 2016, dan 2017, dikategorikan SEHAT karena hanya memenuhi syarat dibawah 5% dan diatas 2% dengan masing masing sebesar sebesar 3,16%, 2,81%, dan 2,75%. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 1,96% dan 1,49% dengan kategori SANGAT SEHAT.

b. Good Corporate Governance

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan rasio GCG pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 rasio GCG berada pada kategori SEHAT karena berada pada peringkat ke-2, dan pada tahun 2018 rasio GCG berada pada kategori SANGAT SEHAT karena berada pada peringkat ke-1.

c. Earning (Rentabilitas)

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan terhadap rasio ROA PT. Bank Mega Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 0,30% dengan kategori TIDAK SEHAT, kemudian pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 2,63% dan 1,56% dengan kategori SANGAT SEHAT, dan pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 0,93% dan 0,89% dengan kategori TIDAK SEHAT.

d. Capital (Permodalan)

Hasil pemeringkatan rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan hasil yang sangat baik. Pertahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 rasio CAR dari PT. Bank Mega Syariah Tbk masing-masing dikategorikan SANGAT SEHAT, karena memenuhi kriteria penilaian lebih dari 12% dengan hasil persentase masing-masing pada tahun 2015 sebesar 18,74%, tahun 2016 sebesar 23,51%, tahun 2017 sebesar 22,19%, tahun 2018 sebesar 20,54% dan tahun 2019 sebesar 19,56%.

4. Metode RGEC pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

a. Risk Profil (Profil Risiko)

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 1,94% dengan kategori SANGAT SEHAT, pada tahun 2016 sebesar 1,86% dengan kategori SANGAT SEHAT karena memenuhi kriteria penilaian dibawah 2%, pada tahun 2017, 2018 dan 2019 rasio masing-masing sebesar 4,83%, 3,84% dan 2,80% dengan kategori SEHAT karena hanya memenuhi kriteria dibawah 5% dan diatas 2%.

b. Good Corporate Governance

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan rasio GCG pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun

2015, 2016, 2018 dan 2019 rasio GCG berada pada kategori SEHAT karena berada pada peringkat ke-2, pada tahun 2017 rasio GCG berada pada kategori CUKUP SEHAT karena berada pada peringkat ke-3

c. Earning (Rentabilitas)

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan, rasio ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2015 sebesar 1,14% dengan kategori CUKUP SEHAT, pada tahun 2016 sebesar 0,37% dengan kategori KURANG SEHAT, kemudian pada tahun 2017 sebesar (-10,77%) dengan kategori TIDAK SEHAT dan Pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 0,26% dan 0,25% dengan kategori KURANG SEHAT.

d. Capital (Permodalan)

Hasil pemeringkatan rasio CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan hasil yang sangat baik. Pertahun 2015, 2016, 2018 dan 2019 rasio CAR dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk masing-masing dikategorikan SANGAT SEHAT, karena memenuhi kriteria penilaian lebih dari 12% dengan hasil persentase masing-masing pada tahun 2015 sebesar 20,30%, tahun 2016 sebesar 18,17%, tahun 2018 sebesar 23,15% dan tahun 2019 sebesar 14,46%. Sedangkan pertahun 2017 dikategorikan SEHAT

karena hanya memenuhi kriteria penilaian lebih dari 9% dan kurang dari 12% yaitu sebesar 11,51%.

Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Penetapan Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Mega Syariah Tbk dengan Metode CAMELS.

Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 18,74%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 3,39%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 186,25%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 0,30%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 98,51%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 98,49%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah sebesar 88,93%. Nilai bobot ini berada pada interval 81- <100 yang menunjukkan bahwa tingkat

kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2015 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2016, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 23,51%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 2,99%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 80,37%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 2,63%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 88,16%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 95,24%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah sebesar 93,4%. Nilai bobot ini berada pada interval 81- <100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk

periode 2016 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2017, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 22,19%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2017 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2018, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 20,54%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 1,87%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 92,21%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 0,93%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar

93,84%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 90,88%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah sebesar 95%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2018 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2019, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 19,96%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 1,53%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 84,85%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 0,89%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 93,71%. Pada komponen likuiditas

menggunakan rasio FDR yang menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 94,53%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah sebesar 91,69%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2019 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

2. Penetapan Peringkat penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan Metode CAMELS.

Rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 20,30%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 2,48%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 69,31%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 1,14%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 89,29%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang

menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 96,43%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebesar 88,96%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2016, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 18,17%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 1,76%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 71,07%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 0,37%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 96,17%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang

menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 91,99%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebesar 86,01%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2016 berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2017, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 11,51% dan hasilnya bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2017 berada pada posisi yang KURANG SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2018, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 23,15%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 3,99%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 72,84%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA

dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 0,26%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 99,57%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 88,82%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebesar 84,35%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2018 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT.

Selanjutnya nilai komponen kesehatan bank menggunakan metode CAMELS tahun 2019, rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko adalah sebesar 14,46%. Pada komponen asset dilihat dari perhitungan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada bank adalah sebesar 3,42%. Pada indikator manajemen ditunjukkan oleh rasio NPM sebesar 71,35%. Pada komponen rentabilitas dapat dilihat dari rasio ROA

dan BOPO, rasio ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh laba, nilai ROA pada bank adalah sebesar 0,25%. Pada rasio BOPO menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, nilai BOPO adalah sebesar 97,74%. Pada komponen likuiditas menggunakan rasio FDR yang menunjukkan bagaimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dengan nilai FDR sebesar 96,23%. Dengan hasil ini diperoleh jumlah nilai bobot tingkat kesehatan yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebesar 85,47%. Nilai bobot ini berada pada interval 81-<100 yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2019 dilihat dari sisi finansialnya saja berada pada posisi yang SEHAT

3. Penetapan Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Mega Syariah Tbk dengan Metode RGEC

Profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 2 yang artinya kondisi kualitas manajemen SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 2 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar

0,30% yang artinya termasuk dalam kriteria CUKUP SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar -0,34% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba tidak memenuhi target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2016 profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 3 yang artinya kondisi kualitas manajemen CUKUP SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 2 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 2,63% yang artinya termasuk dalam kriteria SANGAT SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 2,44% kondisi NOM berada pada posisi yang SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 2 dengan kriteria SEHAT, laba memenuhi target namun dapat menerima tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2017 bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan

risiko likuiditas dan laba memenuhi target namun dapat menerima tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2018, bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 2 yang artinya kondisi kualitas manajemen SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 1 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SANGAT SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 0,93% yang artinya termasuk dalam kriteria TIDAK SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 0,56% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba tidak memenuhi target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2019, bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 2 yang artinya kondisi kualitas manajemen SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat

komposit 2 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 0,89% yang artinya termasuk dalam kriteria TIDAK SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 0,68% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba tidak memenuhi target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba.

4. Penetapan Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan Metode RGEC

Profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 2 yang artinya kondisi kualitas manajemen SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 2 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 1,14% yang artinya termasuk dalam kriteria CUKUP SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 0,86% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba memenuhi target namun terdapat

tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016, bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 2 yang artinya kondisi kualitas manajemen SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 2 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 0,37% yang artinya termasuk dalam kriteria KURANG SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 0,05% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba kurang memenuhi target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba ditahun yang akan datang, dan kurang mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017, bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas, laba tidak mencapai target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba menyebabkan penurunan laba dan kerugian pada bank,

yang tidak dapat mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Selanjutnya peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2018, bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 3 yang artinya kondisi kualitas manajemen CUKUP SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 2 yang menunjukkan tata kelola manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 0,26% yang artinya termasuk dalam kriteria KURANG SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 0,05% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba kurang memenuhi target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba ditahun yang akan datang, dan kurang mendukung pertumbuhan permodalan bank.

Dan yang terakhir peringkat tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2019, bahwa profil risiko yang terdiri dari risiko kredit dilihat dari rasio NPF dan risiko likuiditas dilihat dari rasio FDR berada pada peringkat 3 yang artinya kondisi kualitas manajemen CUKUP SEHAT. Komponen GCG berada pada peringkat komposit 2 yang menunjukkan tata kelola

manajerial bank SEHAT. Penilaian komponen faktor earning dilihat dari rasio ROA dan NOM, dari data diatas terdapat rasio ROA yaitu sebesar 0,25% yang artinya termasuk dalam kriteria KURANG SEHAT, kemudian rasio NOM sebesar 0,22% kondisi NOM berada pada posisi yang TIDAK SEHAT. Sehingga komponen earning berada pada peringkat komposit 5 dengan kriteria TIDAK SEHAT, laba kurang memenuhi target, terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba ditahun yang akan datang, dan kurang mendukung pertumbuhan permodalan bank.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Mega Syariah Tbk menggunakan metode CAMELS Pada tahun 2015-2019 Bank dikategorikan SEHAT. Kemudian pada Bank PT. Panin Dubai Syariah Tbk berbeda yaitu pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan bank pada dikategorikan SEHAT, sedangkan pada tahun 2017 dikategorikan KURANG SEHAT, dan pada tahun 2018 dan 2019 Bank dikategorikan SEHAT.

Tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Mega Syariah Tbk menggunakan metode RGEC berbeda setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015

Bank dikategorikan KURANG SEHAT, pada tahun 2016 dan 2017 Bank dikategorikan SEHAT, kemudian pada tahun 2018 dan 2019 Bank dikategorikan CUKUP SEHAT. Selanjutnya yaitu Bank PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2015 dan 2016 Bank dikategorikan CUKUP SEHAT, pada tahun 2017 Bank dikategorikan KURANG SEHAT, kemudian tahun 2018 dan 2019 Bank dikategorikan CUKUP SEHAT.

2. Saran

Berikut saran yang diberikan atas kesimpulan penelitian ini bagaimana menjaga kesehatan bank tersebut untuk kemajuan perbankan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2006. "Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 "Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum".
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fungki Prastyananta, Muhammad Saifi, dan Maria Goretti Wi Endang NP. 2016. "Analisis Penggunaan Metode Rgec." *Jurnal Administrasi Bisnis* 35(2).
- Gonan Sumandi. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Menggunakan Metode Camel." *Jurnal I-Finance* 4(1).
- Hasanah Siregar, Darwis Harahap, dan Abdul Nasser Hasibuan. 2020. "The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia." *Journal Of Sharia Banking* 1(2):11.
- Hendri Tanjung, dan Abrista Devi. 2013. *Metode Peneliti Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publisng.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jerry Galaento. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara yang

- Go Public Tahun 2008-2012.” *Jurnal EMBA* 2(4).
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kherul Umam. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maimuna, Windari, Muhammad Isa, dan Rahmat Anam. 2020. “Factors Influencing People’s Decisions to Use Islamic Bank Products.” *Journal Of Sharia Banking* 1(1).
- Melia Kusumawati. 2014. “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.” *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nofinawati. 2020. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Rachmadi Usman. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Randi Syaputra, dan Ahsanul Fuad. 2018. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017.” *Akuntansi dan Bisnis* 4(1).
- Sari, Siti Ratna, Darwis Harahap, Azwar Hamid, dan Rahmat Annam. 2021. “Comparative Analysis Of Risk And Return In PT. Bank BRI Syariah Before And After Spin Off.” *Journal Of Sharia Banking* 1(2).
- SE BI No. 13/24/DPNP/2011. 2011. “Lampiran 2 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.”
- Sofyan Syafari Harahap. 1998. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutan Remy Sjahdeini. 2015. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tukma, Tukma, Darwis Harahap, Ihdi Aini, dan Ida Royani. 2021. “Analysis Of Public Interest In Banking Products.” *Journal Of Sharia Banking* 2(2).
- Undang-Undang Perbankan. 1998. *Nomor 10*.
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Sardo sarana Media.
- Yuliana, Annisa, Fatahuddin Siregar, Adanan Murrah, dan Veri Pramudia. 2020. “The Influence Of Promotions On Decisions Sijinjak Village Community Using Saving Products Hajj In Sharia Bank.” *Journal Of Sharia Banking* 1(1).